
Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Android Menggunakan Aplikasi *Smartlink* pada Sat Set Laundry Karawang

Metha Febriyanti¹, Rika Septiana^{1*}, Indra Frediansyah¹, Dippu Gultom¹

¹Program Studi Sistem Informasi Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia
*rikaseptiana011@gmail.com**

Article History:

Received : 11-06-2026

Accepted : 19-06-2026

Keywords: Sistem Informasi Akuntansi; Aplikasi *Smartlink*; Usaha Laundry; Android; Laporan Keuangan

Abstract: Perkembangan teknologi informasi telah mendorong pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk mengadopsi sistem digital dalam mendukung efektivitas operasional dan pengelolaan keuangan usaha. Salah satu bentuk implementasinya adalah penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis Android pada usaha jasa laundry yang memiliki intensitas transaksi tinggi setiap hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi berbasis Android menggunakan aplikasi *Smartlink* pada Sat Set Laundry Karawang serta mengidentifikasi manfaatnya dalam mendukung pengelolaan operasional dan keuangan usaha. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan pemilik dan karyawan, serta dokumentasi terkait penggunaan aplikasi *Smartlink*. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi *Smartlink* mampu meningkatkan efisiensi operasional melalui digitalisasi pencatatan transaksi, pengelolaan data pelanggan, pemantauan status layanan, serta penyusunan laporan keuangan secara otomatis dan real-time. Penggunaan aplikasi ini juga dapat meminimalkan risiko kesalahan pencatatan, meningkatkan akurasi informasi keuangan, dan mempermudah pemilik usaha dalam melakukan pengawasan serta pengambilan keputusan. Selain itu, penerapan sistem kerja hibrida yang mengombinasikan pencatatan digital dan manual terbukti mendukung kelancaran komunikasi operasional antarpegawai. Dengan demikian, implementasi aplikasi *Smartlink* sebagai sistem

informasi akuntansi berbasis Android memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pengelolaan usaha dan tata kelola keuangan pada UMKM jasa laundry.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital di berbagai sektor usaha, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Digitalisasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi dan pemasaran, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam pengelolaan operasional dan keuangan perusahaan. Pemanfaatan teknologi informasi melalui sistem informasi akuntansi (SIA) memungkinkan pelaku usaha untuk mengelola data transaksi secara lebih efektif, menghasilkan informasi keuangan yang akurat, serta mendukung pengambilan keputusan bisnis secara cepat dan tepat (Romney & Steinbart, 2021). Dalam era persaingan bisnis yang semakin kompetitif, kemampuan UMKM dalam mengadopsi teknologi digital menjadi salah satu faktor penting yang menentukan keberlanjutan usaha.

Salah satu jenis UMKM yang mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir adalah usaha jasa laundry. Meningkatnya mobilitas masyarakat, perubahan gaya hidup, serta keterbatasan waktu untuk mengurus kebutuhan rumah tangga menyebabkan permintaan terhadap jasa laundry terus meningkat. Kondisi tersebut mengakibatkan tingginya frekuensi transaksi harian yang harus dikelola oleh pelaku usaha *laundry*, mulai dari pencatatan data pelanggan, penerimaan dan penyelesaian pesanan, pengelolaan pembayaran, hingga penyusunan laporan keuangan. Apabila proses tersebut masih dilakukan secara manual, maka risiko kesalahan pencatatan, kehilangan data, keterlambatan informasi, serta rendahnya efektivitas pengelolaan keuangan menjadi semakin besar (Akbar Let-let & Faizah, 2023).

Sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam mendukung pengelolaan usaha karena mampu mengintegrasikan proses pencatatan transaksi, penyimpanan data, pengolahan informasi keuangan, dan penyajian laporan secara otomatis. Implementasi sistem informasi akuntansi berbasis digital terbukti dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan manusia (*human error*), serta menyediakan informasi yang relevan dan *real-time* bagi pemilik usaha dalam proses pengambilan keputusan (Hidayatussa'adah & Firdaus, 2025). Bagi UMKM yang memiliki keterbatasan sumber daya, penggunaan aplikasi berbasis Android menjadi alternatif yang relatif mudah diakses, fleksibel, dan ekonomis dibandingkan dengan sistem berbasis desktop atau enterprise yang membutuhkan investasi besar.

Salah satu aplikasi yang banyak digunakan dalam pengelolaan usaha laundry adalah *Smartlink*. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur yang mendukung aktivitas operasional usaha, seperti pencatatan transaksi pelanggan, pengelolaan data konsumen, pemantauan status cucian, pengelolaan pembayaran, hingga penyusunan laporan keuangan secara otomatis dan terintegrasi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Smartlink* dapat meningkatkan efisiensi

pencatatan transaksi, mempercepat pengelolaan data keuangan, serta mendukung transparansi informasi operasional usaha *laundry* (Abiwardani et al., 2020; Novita et al., 2025).

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada pengembangan sistem informasi laundry berbasis Android, evaluasi usability aplikasi, serta aspek teknis implementasi sistem (Abiwardani et al., 2020; Sitanggang et al., 2025). Penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan *Smartlink* sebagai sistem informasi akuntansi dalam mendukung pengelolaan keuangan dan operasional UMKM *laundry* pada kondisi nyata masih relatif terbatas. Padahal, pemahaman mengenai bagaimana aplikasi tersebut digunakan dalam aktivitas bisnis sehari-hari penting untuk mengetahui manfaat, efektivitas, serta kontribusinya terhadap peningkatan kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan.

Sat Set Laundry Karawang merupakan salah satu usaha laundry yang telah mengimplementasikan aplikasi *Smartlink* dalam kegiatan operasionalnya. Melalui pemanfaatan aplikasi tersebut, proses pencatatan transaksi, pengelolaan data pelanggan, dan penyusunan laporan keuangan dilakukan secara digital sehingga memungkinkan pemilik usaha memperoleh informasi keuangan secara *real-time*. Kondisi ini menarik untuk diteliti karena dapat memberikan gambaran empiris mengenai implementasi sistem informasi akuntansi berbasis Android pada usaha laundry skala UMKM.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi berbasis Android menggunakan aplikasi *Smartlink* pada Sat Set Laundry Karawang serta mengidentifikasi manfaat yang diperoleh dalam mendukung efektivitas operasional dan pengelolaan keuangan usaha. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pelaku UMKM dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi berbasis digital pada sektor jasa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam penerapan sistem informasi akuntansi berbasis Android menggunakan aplikasi *Smartlink* pada usaha jasa laundry serta manfaatnya dalam mendukung pengelolaan operasional dan keuangan usaha. Menurut Miles et al. (2014), penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang terjadi dalam konteks nyata melalui interaksi langsung dengan objek penelitian.

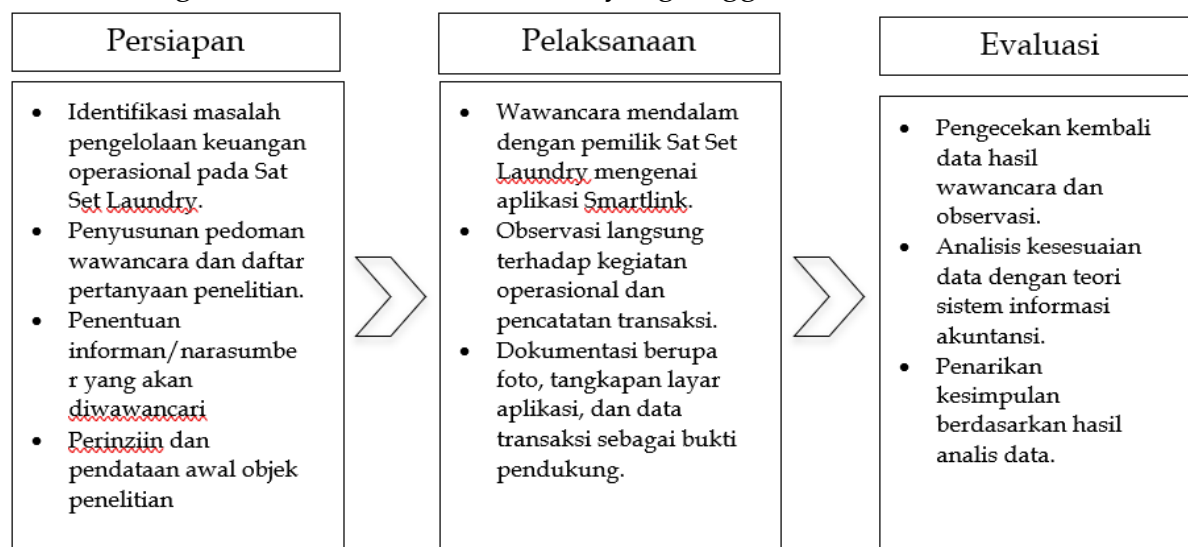
Penelitian dilaksanakan pada Sat Set Laundry yang berlokasi di Perumnas Blok R, Karawang, Jawa Barat. Objek penelitian difokuskan pada implementasi aplikasi *Smartlink* sebagai sistem informasi akuntansi dalam mendukung pencatatan transaksi, pengelolaan data pelanggan, pengelolaan pembayaran, serta penyusunan laporan keuangan usaha.

Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait penggunaan aplikasi Smartlink. Informan dalam penelitian ini terdiri atas pemilik usaha Sat Set Laundry sebagai informan utama dan karyawan yang terlibat langsung dalam operasional aplikasi sebagai informan pendukung.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik. Pertama, observasi langsung terhadap aktivitas operasional usaha dan penggunaan aplikasi Smartlink dalam proses pencatatan transaksi serta pengelolaan data keuangan. Kedua, wawancara mendalam dengan pemilik usaha dan karyawan untuk memperoleh informasi mengenai manfaat, kendala, dan efektivitas penggunaan aplikasi *Smartlink*. Ketiga, dokumentasi berupa foto kegiatan, tampilan aplikasi, nota transaksi, dan laporan yang dihasilkan sistem sebagai data pendukung penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña (2014) yang terdiri atas tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan seleksi dan penyederhanaan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang sistematis untuk memudahkan proses interpretasi. Tahap akhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan pola dan hubungan antar data yang ditemukan selama penelitian.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari pemilik usaha dan karyawan, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Melalui teknik tersebut, data yang diperoleh diharapkan memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang tinggi.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Sat Set Laundry

Sat Set Laundry merupakan usaha jasa *laundry* yang berlokasi di Karawang dan telah mengimplementasikan aplikasi *Smartlink* sebagai sistem informasi akuntansi berbasis Android dalam kegiatan operasional sehari-hari. Implementasi aplikasi tersebut mencakup pencatatan transaksi pelanggan, pengelolaan data pelanggan, pemantauan status cucian, pengelolaan pembayaran, hingga penyusunan laporan keuangan secara otomatis.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pemilik usaha, sebelum menggunakan aplikasi *Smartlink* proses pencatatan transaksi dilakukan secara manual menggunakan buku catatan. Sistem tersebut menimbulkan berbagai kendala, seperti keterlambatan pencatatan, kesulitan dalam penelusuran data transaksi, serta tingginya risiko kesalahan pencatatan. Setelah implementasi *Smartlink*, seluruh transaksi tercatat secara digital dan tersimpan dalam basis data yang dapat diakses secara *real-time* oleh pemilik usaha.

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan kualitas pengelolaan informasi keuangan melalui proses pencatatan yang lebih sistematis dan terintegrasi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Romney et al. (2021) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berfungsi mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data transaksi untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan.



Gambar 2. Dokumentasi Bersama Karyawan Sat Set Laundry
Penerapan Aplikasi *Smartlink* pada Sat Set Laundry

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi *Smartlink* membantu mempercepat proses pelayanan pelanggan melalui digitalisasi proses transaksi. Pada saat pelanggan datang, karyawan cukup memilih jenis layanan, memasukkan jumlah kilogram cucian, menentukan metode pembayaran, dan menyimpan transaksi ke dalam sistem. Seluruh data kemudian tersimpan secara otomatis tanpa memerlukan pencatatan ulang.

Penggunaan sistem digital tersebut memberikan efisiensi waktu dibandingkan dengan metode manual. Selain mengurangi beban administrasi karyawan, sistem juga membantu meminimalkan kesalahan pencatatan yang sering terjadi akibat faktor manusia (*human error*). Temuan ini sejalan dengan penelitian Novita et al. (2025) yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi *Smartlink* mampu meningkatkan efisiensi operasional usaha *laundry* melalui pencatatan transaksi yang lebih cepat dan akurat.

Dari perspektif teori sistem informasi, kondisi tersebut menunjukkan bahwa *Smartlink* telah menjalankan fungsi pemrosesan transaksi (*transaction processing system*) secara efektif, yaitu mengubah data transaksi menjadi informasi yang dapat digunakan oleh manajemen untuk mengendalikan kegiatan operasional usaha.

Peran Smartlink dalam Pengelolaan Keuangan Usaha

Salah satu manfaat utama yang dirasakan oleh pemilik Sat Set Laundry adalah kemudahan dalam memperoleh laporan keuangan secara real-time. Setiap transaksi yang dilakukan oleh karyawan langsung tercatat dalam sistem dan secara otomatis terakumulasi menjadi informasi keuangan yang dapat dipantau kapan saja melalui perangkat Android.

Kemampuan sistem dalam menyajikan informasi keuangan secara cepat dan akurat memberikan keuntungan bagi pemilik usaha dalam melakukan pengawasan terhadap arus kas, pendapatan, dan aktivitas operasional harian. Informasi tersebut juga membantu pemilik usaha dalam melakukan evaluasi kinerja usaha dan pengambilan keputusan bisnis secara lebih tepat.

Temuan ini mendukung penelitian Hidayatussa'adah dan Firdaus (2025) yang menjelaskan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan melalui penyediaan data yang akurat, tepat waktu, dan relevan bagi pengguna informasi. Dalam konteks UMKM, keberadaan laporan keuangan yang tersusun secara otomatis menjadi nilai tambah karena banyak pelaku usaha masih menghadapi keterbatasan dalam penyusunan laporan keuangan secara manual.

Integrasi Sistem Digital dan Pencatatan Manual

Meskipun telah menggunakan aplikasi *Smartlink*, Sat Set Laundry masih mempertahankan pencatatan manual berupa lembar *checklist* pembayaran pelanggan. Berdasarkan hasil wawancara, pencatatan manual tersebut digunakan sebagai media komunikasi antarpegawai saat pergantian *shift* kerja.

Kondisi ini menunjukkan bahwa transformasi digital dalam UMKM tidak selalu menghilangkan seluruh proses manual, tetapi sering kali menghasilkan sistem kerja hibrida yang mengombinasikan teknologi digital dan prosedur konvensional. Pendekatan tersebut dipilih untuk mengurangi risiko kesalahan komunikasi antarpegawai sekaligus memastikan informasi pembayaran pelanggan tetap dapat dipantau secara cepat di lapangan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh kemampuan organisasi dalam menyesuaikan teknologi dengan kebutuhan operasional sehari-hari. Hal ini sejalan dengan model keberhasilan sistem informasi yang dikemukakan oleh DeLone dan McLean (2003), yang menekankan pentingnya kesesuaian antara kualitas sistem, kualitas informasi, dan penggunaan sistem dalam menghasilkan manfaat bagi organisasi.

Kontribusi Smartlink terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian, aplikasi *Smartlink* menghasilkan informasi yang memiliki karakteristik relevan, akurat, dan tepat waktu. Data transaksi yang dicatat secara otomatis memudahkan proses penelusuran transaksi, mengurangi

kemungkinan kehilangan data, serta meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan usaha.

Kualitas informasi yang dihasilkan menjadi lebih baik dibandingkan sistem manual karena seluruh transaksi terdokumentasi secara digital dan dapat diakses kembali ketika dibutuhkan. Selain itu, laporan keuangan yang dihasilkan secara otomatis membantu pemilik usaha dalam memonitor perkembangan usaha secara berkelanjutan.

Hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa digitalisasi sistem informasi akuntansi merupakan salah satu strategi yang dapat meningkatkan tata kelola keuangan UMKM. Implementasi Smartlink tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga sebagai sarana penyediaan informasi yang mendukung pengambilan keputusan manajerial secara lebih efektif.

Sintesis Hasil Penelitian

Secara keseluruhan, implementasi aplikasi Smartlink pada Sat Set Laundry menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis Android mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki kualitas informasi keuangan, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta memperkuat fungsi pengawasan usaha melalui penyediaan laporan keuangan secara real-time. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan teknologi digital dalam UMKM jasa laundry dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan usaha dan daya saing bisnis di era transformasi digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis Android menggunakan aplikasi *Smartlink* pada Sat Set Laundry telah berjalan secara efektif dalam mendukung kegiatan operasional dan pengelolaan keuangan usaha *laundry*. Aplikasi *Smartlink* mampu mengintegrasikan seluruh proses pencatatan transaksi, pengelolaan dan pelanggan, manajemen layanan, hingga penyusunan laporan keuangan secara otomatis dan terstruktur dalam satu platform digital yang mudah diakses melalui perangkat Android.

Sat Set Laundry menerapkan sistem pencatatan secara kombinasi, yaitu memadukan pencatatan digital melalui aplikasi *Smartlink* dengan pencatatan manual berupa lembar *checklist* yang digunakan khusus untuk keperluan pergantian *shift* karyawan. Sistem kombinasi ini terbukti efektif karena teknologi digital berperan dalam menjaga keakuratan data keuangan, sementara catatan manual berfungsi sebagai alat komunikasi cepat antar karyawan dalam memantau status pembayaran pelanggan.

Penerapan aplikasi *Smartlink* memberikan manfaat nyata bagi Sat Set Laundry, di antaranya meminimalkan risiko kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada sistem manual, meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam penyajian informasi keuangan, serta memudahkan pemilik usaha dalam memantau kondisi keuangan secara *real-time* tanpa harus berada di lokasi secara langsung. Dengan demikian, penerapan sistem informasi akuntansi berbasis Android pada usaha *laundry* skala

UMKM seperti Sat Set Laundry terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pengelolaan keuangan usaha secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Let-let, M., & Faizah, S. (2023). Sistem informasi jasa laundry berbasis web pada Tante Laundry 71 Jatimakmur. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 7(4), 1059–1077. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i4.1272>
- Ahmad Hafizi, J., Hendra, J., Yanti, S. D., Suratin, S., & Hartati, Y. (2025). Pentingnya laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(2), 335–346. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i2.2082>
- Abiwardani, H., Hanggara, B. T., & Prakoso, B. S. (2020). Evaluasi usability aplikasi usaha laundry berbasis web menggunakan metode usability testing (Studi kasus: Aplikasi Smartlink Bos). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 4(3), 822–829.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2021). *Accounting information systems*. Pearson.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). Sage Publications.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>
- Hidayatussa'adah, & Firdaus, R. (2025). Pentingnya dalam perusahaan accounting information system: Definition, components, and benefits. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara*, 1(6), 9172–9176.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Novita, I. (2025). Penggunaan aplikasi laundry sebagai solusi pengelolaan keuangan dan efisiensi operasional pada SS Laundry Pontianak. *Jurnal Akuntansi Manajemen Ekonomi Kewirausahaan (JAMEK)*, 5(3), 673–679. <https://doi.org/10.47065/JAMEK.V5I3.2255>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting information systems* (15th ed.). Pearson.
- Sitanggang, A. S., Tarisa, P. A., Oktaviani, T. I., Al Khawarizmi, A. H., Ferdiansyah, R., & Yudha, M. R. (2025). Pemodelan sistem informasi pemesanan jasa laundry berbasis Android. *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi*, 8(3), 3456–3465. <https://doi.org/10.31004/jutin.v8i3.48238>
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Susanto, A. (2022). *Sistem informasi akuntansi*. Lingga Jaya.